

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Darmawan (2016:37) ialah proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin di ketahui.

3.2 Identifikasi Variabel

Hatch dan Farhady (1981 dalam Sugiyono 2017) variabel secara teoritis mendefinisikan sebagai atribut seseorang yang memiliki “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau yang lain. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

3.2.1 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yang juga bisa dikatakan sebagai variabel *output*, *kriteria konsekuensi serta dependen*. Variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat yang berada di penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Y).

3.2.2 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas ini memiliki beberapa nama lain seperti variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* dan *juga independen*. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Sedangkan dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Motivasi Kerja (X).

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik–karakteristik variabel tersebut yang diamati (Azwar, 2011:74) Berikut adalah definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja. Kepuasan kerja adalah situasi dimana seseorang merasa nyaman dengan sebuah perasaan positif dari seorang karyawan yang merasa puas dengan dengan pekerjaan yang sedang dijalannya di tempat kerja. Berikut ini adalah beberapa indikator dari kepuasan kerja : (a) pekerjaan itu sendiri, (b) gaji, (c) peluang promosi, (d) pengawasan, (e) rekan kerja.

Instrumen yang digunakan untuk variabel kepuasan kerja dalam penelitian ini ialah alat ukur yang dibuat berdasarkan teori. Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert. Instrumen ini terdiri dari 4 kategori pilihan jawaban yaitu: Sangat Puas (SP), Puas (P), Tidak Puas (TP), Sangat Tidak Puas (STP). Interpretasi dari skor ini adalah semakin tinggi tingkat kepuasan kerja maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan kerjanya dan begitu pula sebaliknya, jika skor yang didapat rendah, maka semakin rendah pula tingkat kepuasan kerjanya.

2. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi kerja. Motivasi kerja yaitu adanya suatu dorongan yang berasal dari dalam diri setiap individu dimana dorongan itu tidak hanya berasal dari dalam tetapi juga berasal dari luar yang dapat menentukan arah perilaku setiap individu dalam bertindak. Berikut ini adalah beberapa indikator dari motivasi kerja: (a) *Existence needs*: kebutuhan material terpenuhi dan rasa aman ditempat kerja (b) *Relatedness needs*: berkomunikasi dengan orang lain dan kebutuhan penghargaan, (c) *Growth needs*: keinginan untuk terus tumbuh maju.

Instrumen ini digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja. Instrumen ini dikelompokkan kedalam 3 dimensi yaitu *existence needs* (terpenuhinya kebutuhan dasar tiap individu), *relatedness needs* (kebutuhan tiap individu untuk bertukar pikiran dengan orang lain), *growth needs* (sejauh mana individu untuk berkeinginan mengembangkan kecakapannya).

Variabel ini diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert. Setiap item terdiri dari empat kategori jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Interpretasi dari skor ini adalah semakin tinggi tingkat motivasi kerja maka semakin tinggi pula tingkat motivasi kerjanya dan begitu pula sebaliknya, apabila skor yang didapat rendah, maka semakin rendah pula tingkat motivasi kerjanya.

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Darmawan (2016:137) mengartikan populasi sebagai sumber data yang memiliki jumlah banyak dan luas dalam sebuah penelitian tertentu. Sedangkan menurut Sugiono (2016) populasi adalah wilayah yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan yang ditetapkan oleh seorang peneliti tersebut. Populasi merupakan sumber data yang penting, karena apabila meneliti tanpa populasi, maka penelitian tersebut tidak terlaksana.

Data pegawai yang akan diambil dari penelitian ini berjumlah 70 orang yang terdiri anggota bidan dan perawat. Lokasi pengambilan populasi ini berada di Rumah sakit X yang berada di kota Gresik.

Tabel 3.1. Data Tenaga Keperawatan di Rumah Sakit X

Tenaga Keperawatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki - Laki	
Perawat	49	21	70

Sumber : Kepala Perawat di Rumah Sakit X

Karakteristik yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Seluruh tenaga keperawatan yang aktif bekerja di rumah sakit X.
2. Terdaftar secara administratif sebagai tenaga keperawatan di rumah sakit X.

3.4.2 Teknik Sampling

Sugiyono (2016) mendefinisikan sampel merupakan sebuah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh peneliti tersebut. Sedangkan menurut Darmawan (2016:138) sampel adalah separuh dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *accidental* sampling dengan penentuan sampel berdasarkan kebetulan,

dimana secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2009:85).

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan di penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner adalah sebuah cara pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016:142). Sedangkan skala yang akan digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala ini, variabel yang akan diukur dijelaskan menjadi indikator variabel. Untuk selanjutnya indikator itu dijadikan sebagai titik untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2013:93). Berikut alternatif jawaban untuk kedua variabel:

1. Kepuasan Kerja

Pada variabel ini terdapat 4 kategori jawaban sebagai berikut : Sangat Puas (SP), Puas (P), Tidak Puas (TP), Sangat Tidak Puas (STP) interpretasi dari jawaban ini adalah apabila skor yang diperoleh tinggi maka semakin tinggi kepuasan kerjanya, begitu pula sebaliknya apabila skor yang didapat rendah maka kepuasan kerja juga rendah.

Tabel 3.2. Alternatif Jawaban skala likert variabel Kepuasan Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item	
		Favorabel	Unfavorabel
1	Sangat Puas (SP)	4	1
2	Puas (P)	3	2
3	Tidak Puas (TP)	2	3
4	Sangat Tidak Puas (STP)	1	4

3.5.1 Tabel Blueprint Kepuasan Kerja

No	Aspek	Item		Total
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Pekerjaan itu sendiri	3	3	6
2	Gaji/Upah	4	3	7
3	Peluang Promosi	4	4	8
4	Pengawasan	4	3	7
5	Rekan Kerja	4	4	8
Total :		18	18	36

2. Motivasi Kerja

Pada variabel ini terdapat 4 kategori jawaban sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS) interpretasi dari jawaban ini adalah apabila skor yang diperoleh tinggi maka semakin tinggi kepuasan kerjanya, begitu pula sebaliknya apabila skor yang didapat rendah maka kepuasan kerja juga rendah.

Tabel 3.2. Alternatif Jawaban skala likert variabel Motivasi Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item	
		Favorabel	Unfavorabel
1	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2	Sesuai (S)	3	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

3.5.2 Blueprint Motivasi Kerja

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			Favorabel	Unfavorabel	
1	<i>Existence needs</i>	Kebutuhan material terpenuhi	3	2	5
		Rasa aman ditempat kerja	2	2	4
2	<i>Relatedness needs</i>	Berkomunikasi dengan individu lain	2	2	4
		Kebutuhan penghargaan	2	2	4
3	<i>Growth needs</i>	Kebutuhan individu untuk terus tumbuh maju	2	3	5
Total :			11	11	22

3.6 Validitas dan Reabilitas

3.6.1 Validitas

Validity yang merupakan asal muasal dari kata validitas yang memiliki arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2016:8). Validitas yang digunakan adalah validitas isi yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana item-item tersebut

mencakup keseluruhan isi. Uji validitas dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur adalah dengan menggunakan *Correlation* melalui program SPSS. Sebuah item bisa dikatakan valid jika memenuhi persyaratan bahwa nilai koefisien lebih dari 0.3.

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah terjemahan dari kata *reliability*. Yaitu suatu pengukuran yang menghasilkan data yang dimiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reliable* (reliable). Istilah reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti keterandalan, kestabilan, keajegan, dsb. Akan tetapi gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2016:7).

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini, yang digunakan untuk mengukur adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbarch* melalui program SPSS. Jika semakin tinggi rentang angka antara 0 sampai dengan 1, maka semakin tinggi koefisien reliabilitas pada suatu item. Sebaliknya, jika semakin rendah dan mendekati angka 0, maka semakin rendah koefisien reliabilitas pada suatu item.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja terhadap kepuasan kerja pada tenaga kesehatan di salah satu rumah sakit di Gresik. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana. Serangkaian proses analisis ini menggunakan aplikasi SPSS 22.0 *for windows*. *Regresi non linear Sederhana* adalah untuk melakukan prediksi, tentang bagaimana perubahan nilai yang terjadi pada variabel terikat (*dependen*) jika perubahan nilai yang terjadi pada variabel bebas (*independen*) dimanipulasi dengan dinaikkan atau diturunkan nilainya (Sugiyono, 2015).

Proses analisis regresi non linear sederhana ini menggunakan aplikasi SPSS 22.0 *for windows* melalui teknik *Analyze* → *Regression* → *Curve Estimation* → *Anova Table*. Namun sebelum melangkah pada teknik regresi sederhana ini, yang terlebih

dahulu dilakukan adalah melakukan uji asumsi dengan bantuan SPSS 22.0 *for windows*. Uji asumsi yang dilakukan oleh peneliti ialah uji normalitas dan uji linearitas.

3.8 Uji Asumsi

3.8.1 Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila hasil dari analisis ini menunjukkan data berdistribusi normal, maka pendekatan yang digunakan adalah statistic parametrik. Sedangkan apabila hasil yang didapat dari analisis tersebut menunjukkan distribusi data yang tidak normal, maka pendekatan yang digunakan adalah statistik non parametrik. Uji normalitas ini menggunakan uji kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS version 22.0 *for windows*. Ditribusi dikatakan normal apabila nilai $p > 0,05$ sebaliknya jika $p < 0,05$ maka distribusi data dikatakan tidak normal.

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui data penelitian variabel motivasi kerja berkorelasi secara linear terhadap data variabel kepuasan kerja. Uji linearitas ini menggunakan uji anova dengan bantuan SPSS 22.0 *for windows* melalui teknik *means*. Nilai signifikansi deviation from linearity yang dijadikan pedoman ialah lebih dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka hubungan tersebut ialah linear.